

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sidiq dan Moh (2019:87) adalah pendekatan ilmiah digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Oleh karena itu, ada empat aspek penting yang perlu diperhatikan, yaitu metode ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data empiris yang memenuhi syarat validasi. Validitas menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan oleh peneliti akurat dan mencerminkan kondisi sebenarnya dari objek yang peneliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sidiq dan Moh (2019:87), yang merupakan metode naturalistik. Dalam penelitian kualitatif yang didasarkan pada filsafat postpositivisme, objek atau realitas dilihat secara menyeluruh, bukan parsial. Sebaliknya, ia dibagi menjadi beberapa variabel. Tujuan penelitian kualitatif adalah penemuan, oleh karena itu penelitian memerlukan waktu lebih lama serta pengujian keabsahan data, karena penelitian kualitatif memandang objek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil dari konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap fenomena yang diamati.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Sugiyono (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2017 : 207) Batasan masalah yang mencakup masalah umum adalah Fokus Penelitian. Peneliti kualitatif membatasi penelitian mereka pada satu variable. Pembatasan ini lebih bergantung pada seberapa baru informasi yang dikumpulkan dan kondisi sosial (lapangan).

Batasan-batasan itu adalah: pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan dana bantuan program keluarga harapan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan di Desa Linggawangi Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya.

3.3 Subjek Dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Meleong (2017:132) Subjek Penelitian sebagai *informan*, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Adapun menurut Arikunto (2006:145) subjek penelitian adalah individu atau yang akan menjadi fokus penelitian oleh peneliti. Subjek ini berfungsi sebagai sumber informasi untuk memperoleh data yang diperlukan guna mengungkap fakta di lapangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang diperlukan secara jelas dan mendalam.

Fokus penelitian ini dipilih dengan menggunakan Purposive Sampling. Teknik Purposive sampling adalah metode pengambilan dan penentuan sampel yang dipilih oleh peneliti berdasarkan berbagai pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Pertimbangan ini bervariasi tergantung pada jenis penelitian yang akan dilakukan.

Purposive sampling digunakan untuk memilih subjek atau responden yang sesuai dengan masalah penelitian yang telah dijelaskan oleh peneliti. Pemilihan subjek didasarkan pada tujuan peneliti untuk mengungkapkan masalah yang akan diteliti. Subjek penelitian dipilih berdasarkan individu yang paling memahami informasi yang diperlukan untuk penelitian tersebut.

Subjek penelitian ini meliputi Koordinator, Pendamping PKH, dan Keluarga Penerima Manfaat PKH Desa Linggawangi. Mereka terdiri dari ketua di setiap dusun yang mewakili penerima bantuan, serta anak-anak yang termasuk dalam komponen pendidikan tingkat dasar (SD atau sederajat), menengah (SMP atau sederajat) dan menengah atau (SMA sederajat). Berikut ini adalah gambar kerangka konseptual dari penelitian.

Tabel 2.2 Informan Penelitian

NO	NAMA	JABATAN
1.	Irpan Iman Taufik	Koordinator Kecamatan Leuwisari
2.	Ridha Rasyid, S.Pd.	Pendamping PKH Desa Linggawangi

NO	NAMA	JABATAN
3.	Bu Dede Jubaedah	Ketua Keluarga Penerima Manfaat Dusun Kel. Sindangraja
4.	Bu Sri Wahyuni	Ketua Keluarga Penerima Manfaat Dusun Kel. Kalieung
5.	Bu Kokom Komariah	Ketua Keluarga Penerima Manfaat Dusun Kel. Bolodog
6.	Bu Otoy	Ketua Keluarga Penerima Manfaat Dusun Kel. Parigi

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Dalam upaya untuk menentukan kebutuhan pendidikan keluarga, titik perhatian tersebut berupa objek atau materi yang diteliti atau dibahas dengan menggunakan teori yang berkaitan dengan menggunakan teori yang berkaitan dengan pemanfaatan dana bantuan pendidikan PKH dalam upaya mengetahui kebutuhan pendidikan keluarga.

Objek penelitian ini adalah anggota Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Desa Linggawangi yang berperan dalam pemanfaatan dana bantuan yang mempunyai anak putus sekolah tidak melanjutkan pendidikannya.

3.4 Sumber Data

Sumber data dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data. Jenis-jenis data dibagi menjadi dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder, tergantung pada sumbernya:

3.4.1 Data Primer

Data primer ini adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari berbagai sumber yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang sedang diteliti. Peneliti mendapatkan data langsung dari sumber pertama atau lokasi penelitian dilakukan.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder ini adalah data yang diperoleh dengan mudah dan digunakan untuk menyelesaikan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder adalah literatur, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan topik peneliti yang dilakukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, peneliti tidak akan dapat mendapatkan data yang akan memungkinkan mereka untuk memahami standar data yang ditetapkan.

3.5.1 Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2017:145) Observasi adalah suatu proses kompeks yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur, yakni dalam penelitian ini telah telah dirancang secara sistematis, tentang hal yang akan diamati, waktu dan tempat dilakukan penelitian. Peneliti melakukan pengamatan menggunakan instrument penelitian yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

3.5.2 Wawancara

Sugiyono (2017:137) Wawancara adalah metode atau teknik pengumpulan data untuk studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang harus diteliti. Teknik ini juga digunakan jika jumlah respondennya kecil atau tidak banyak dan peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang subjek dari sudut pandang lebih lanjut.

Karena peneliti, pengumpulan data telah memahami sepenuhnya apa yang akan mereka pelajari, Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, atau teknik pengumpulan data. Oleh karena itu, instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis dengan jawaban alternatif yang telah disiapkan sebelumnya untuk digunakan selama wawancara.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:240) akan lebih dapat dipercaya untuk menyatakan temuan penelitian yang di peroleh dari observasi atau wawancara jika didukung oleh riwayat pengalaman masa kecil, tempat kerja, sekolah, masyarakat dan autobiografi.

Peneliti menggunakan dokumentasi yaitu catatan dari sebuah kejadian sebelumnya. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar. Dokumen dalam bentuk tulisan seperti catatan harian, Sejarah berdiri, peraturan, dan kebijakan. Dokumen dalam bentuk gambar seperti foto, gambar hidup, dan sebagainya. Dokumen dalam bentuk karya, seperti kerajinan tangan, patung, film, dll. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk memahami kebutuhan pendidikan keluarga di Desa Linggawangi, pengelahan dan analisis data untuk mengidentifikasi Pemanfaatan Dana Bantuan Pendidikan PKH Dalam Upaya Mengetahui Kebutuhan Pendidikan Keluarga. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang didukung oleh data.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama periode pengumpulan data tertentu. Pada saat wawancara, peneliti menganalisis jawaban dari informan untuk memastikan apakah jawaban mereka tidak memuaskan. Jika tidak, peneliti akan melanjutkan wawancara sampai tahap tertentu lagi untuk menjaga data tetap lengkap. Aktivitas yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif meliputi:

3.6.1 Reduksi Data (*reduction data*)

Reduksi data adalah proses memilih, memisahkan, memperhatikan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan tertulis atau data lapangan. Untuk mengingat banyaknya data yang dikumpulkan dari lapangan, Sugiyono (2017:247) menyarankan agar catatan ini dilakukan dengan teliti dan rinci. Seperti yang dikatakan sebelumnya, jumlah data yang akan dikumpulkan oleh penelitian akan semakin banyak, kompleks dan rumit

seiring waktu. Untuk mencapai hal ini, data harus segera dianalisis melalui proses reduksi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang paling penting, dan memfokuskan pada tema dan pola yang penting untuk dicari. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat dicari saat diperlukan. Alat elektronik seperti komputer mini dapat membantu mengurangi volume data.

3.6.2 Penyajian Data (*data display*)

Data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk bagan, uraian singkat, *flowchart*, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:249) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Dalam penelitian kualitatif, teks naratif biasanya digunakan untuk menyajikan data penelitian.

Dengan menampilkan data, akan lebih mudah bagi orang untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan berikutnya berdasarkan apa yang telah mereka pahami. Selain teks naratif, disarankan untuk menampilkan data menggunakan jenis seperti grafik, tabel, matriks, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan (*Conculting Drawing*)

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:252), langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika bukti yang valid dan konsisten mendukung kesimpulan awal saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan tersebut dapat dipertahankan.

Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal. Namun, seperti yang disebutkan sebelumnya, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berubah seiring dengan pelaksanaan di lapangan.

3.7 Langkah - Langkah Penilitian

Menurut (Moleong,2017) langkah-langkah proses penelitian meliputi tiga tahap yaitu:

3.7.1 Tahap Pra Lapangan.

Tahap ini adalah tahap awal dimana peneliti mempertimbangkan apa yang akan terjadi dalam penelitian mereka. Mereka memulai dengan menyusun rancangan penelitian, mengumpulkan data, menyajikan data, mengurangi data, menarik kesimpulan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian. Diharapkan pada tahap ini, peneliti akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri dengan baik untuk memulai penelitian.

3.7.2 Tahap Pekerjaan Lapangan.

Di tahap ini, peneliti siap untuk melakukan eksplorasi dan pengumpulan data untuk keperluan analisis. Setelah data dikumpulkan dengan cermat, data tersebut kemudian disusun dan diatur secara sistematis.

3.7.3 Tahap Analisis Data.

Pada tahap ini, tugas dilakukan untuk mengelola data yang diperoleh dari dokumen dan narasumber. Data tersebut diolah dan disusun menjadi bagian dari penelitian. Hasil analisis kemudian dicantumkan dalam laporan sementara sebelum disusun menjadi keputusan akhir.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan target kurang lebih 9 bulan mulai bulan November - Juli Tahun 2024. Penelitian ini diawali melalui proses survei lapangan dengan melakukan pengamatan dan observasi kepada Pemerintah desa dan pendamping PKH di Desa Linggawangi.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2024									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	
1.	Mendapatkan SK Bimbingan Skripsi										
2.	Mencari Permasalahan										
3.	Pengajuan Judul										
4.	Menyusun Proposal Penelitian										
5.	Perbaikan Proposal Dan Bimbingan										
6.	Seminar Proposal										
7.	Pelaksanaan Penelitian										
8.	Pengolahan dan Analisis Data										
9.	Seminar Hasil										
10	Perbaikan Skripsi										
11	Sidang Skripsi										

3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Linggwangi Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya. Lokasi ini didasarkan pada ketertarikan peneliti untuk mengkaji secara mendalam mengenai pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan dana bantuan program keluarga harapan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan.